

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Post dislokasi ulna sinistra menyebabkan *kontraktur* pada *elbow sinistra* hal ini dikarenakan kurangnya disiplin penderita sendiri untuk sedini mungkin melakukan *mobilisasi*. Selain itu juga kurangnya pengetahuan tenaga medis untuk memberikan terapi pencegahan, seperti perawatan luka, pencegahan infeksi, posisi yang tepat dan mencegah *immobilisasi* yang lama.

Kontraktur adalah hilangnya atau kurang penuhnya lingkup gerak sendi secara pasif maupun aktif karena keterbatasan sendi, *fibrosis* jaringan penyokong, otot dan kulit. Banyaknya kasus penderita yang mengalami *kontraktur* dikarenakan kurangnya disiplin penderita sendiri untuk sedini mungkin melakukan *mobilisasi* dan kurangnya pengetahuan tenaga medis untuk memberikan terapi pencegahan, seperti perawatan luka, pencegahan infeksi dan mencegah *immobilisasi* yang lama. *Efek kontraktur* menyebabkan terjadinya gangguan fungsional, gangguan *mobilisasi* dan gangguan aktifitas kehidupan sehari-hari (Yonathan 2008).

Efek dari *kontraktur* sendiri dan problematik yang muncul adalah keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan terjadinya gangguan fungsional *elbow*, gangguan *mobilisasi* dan gangguan aktifitas kehidupan sehari-hari (Kottke FJ-WB Saunders 44 Co. 1982 dalam Ester, 2001). *Kontraktur* dapat terjadi dalam waktu 3 sampai 7 hari setelah operasi. (Maas, 2001)

Modalitas terapi terpilih yang digunakan untuk mengatasi masalah *kontraktur elbow sinistra* adalah *Micro Wave Diathermy*, dan Terapi Latihan berupa *Stretching* dan *Hold Relax*.

Micro Wave Diathermy (MWD) merupakan suatu pengobatan dengan menggunakan *stessor fisis* berupa energi elektromagnetik yang dihasilkan oleh arus bolak-balik frekuensi 2450 MHz dengan panjang gelombang 12,25 cm, yang memiliki efek fisiologis yaitu meningkatkan elastisitas jaringan ikat menjadi lebih baik seperti jaringan kolagen kulit, otot, *tendon*, *ligament* dan kapsul sendi akibat menurunnya *viskositas matrik* jaringan tanpa menambah panjang serabut kolagen, tetapi terbatas pada jaringan ikat yang letak kedalamannya ± 3 cm. Dari efek fisiologis yang dapat meningkatkan elastisitas jaringan ikat tersebut tentu akan meningkatkan LGS pada *elbow sinistra* yang mengalami *kontraktur*.

Terapi Latihan yang digunakan berupa *stretching*. *Stretching* adalah bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot-otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan olahraga terdapat kesiapan. Beberapa contoh jenis peregangan (*Stretching*) yaitu; (1) Peregangan aktif (*active stretching*) dilakukan dengan menggunakan otot-otot pasien sendiri tanpa mendapatkan bantuan dari kekuatan eksternal. (2) Peregangan dinamis adalah gerakan peregangan yang dilakukan dengan melibatkan otot-otot dan persendian, gerakan peregangan ini dilakukan secara perlahan dan terkontrol dengan pangkal gerakannya adalah pangkal persendian. (3) Peregangan pasif (*passive stretching*) merupakan suatu teknik peregangan di mana pasien dalam keadaan

rileks dan terapis membantu untuk menggerakkan anggota tubuhnya. (4) Peregangan balistik menurut Bowers dan Fox (1992; 245) bentuknya sama dengan bentuk dari peregangan pasif yang dilakukan dengan cara gerakan yang aktif. Ciri-ciri dari peregangan *balistik* adalah dilakukan secara aktif dan gerakannya dipantul-pantulkan artinya, gerakan otot yang sama dan pada persendian yang sama dilakukan secara berulang-ulang. (5) Peregangan statis adalah gerakan peregangan pada otot-otot yang dilakukan perlahan-lahan hingga terjadi ketegangan dan mencapai rasa nyeri atau rasa tidak nyaman pada otot tersebut. (6) *Contract relax stretching* merupakan salah satu teknik dalam *proprioceptive neuromuscular fascilitation* (PNF) yang melibatkan kontraksi *isometric* dari otot yang mengalami *spasme* atau ketegangan yang diikuti fase relaksasi kemudian diberikan *stretching* secara pasif dari otot yang mengalami ketegangan tersebut. (7) *Hold Relax* adalah salah satu teknik khusus *exercises* dari PNF yang menggunakan kontraksi *isometrik* secara optimal dari kelompok otot antagonis yang memendek sampai terjadi penambahan *Range Of Motion* (ROM) dan penurunan nyeri (Yulianto W, 2002).

Dalam hal ini menggunakan *Hold Relax*. Sedangkan menurut Carolyn K et.al (1996) menyatakan bahwa *Hold Relax* adalah kemampuan penderita melakukan kontraksi *isometrik* pada otot dan jaringan ikat memendek selanjutnya diikuti dengan penguluran otot secara pasif hingga terjadi penambahan ROM dan nyeri toleransi penderita. Sebagai salah satu terapi

yang bertujuan untuk mengulur otot bicep sehingga dapat meningkatkan LGS dan meningkatkan aktifitas fungsional elbow.

Fungsional *elbow* saat terjadinya *kontraktur* akan sangat terganggu dengan memendeknya otot dan menurunnya elastisitas jaringan lunak disekitar sendi siku seperti *ligament*, membuat siku sulit untuk digerakkan terutama untuk di luruskan. Pasien akan merasakan sakit saat siku dipaksa bergerak kearah *ekstensi elbow*, karena jaringan lunak dipaksa untuk memanjang atau *distretch* mendadak baik secara aktif ataupun pasif.

Dapat dilihat dari latar belakang masalah diatas penulis menyimpulkan untuk mengambil judul KTI yaitu PLF (Pelaksanaan Fisioterapi) Pada Kondisi *Kontraktur Elbow Joint Sinistra Post Dislokasi Ulna* di RSUD Salatiga

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada manfaat PLF pada kondisi *kontraktur elbow joint* terhadap peningkatan LGS ?
2. Apakah ada manfaat PLF pada kondisi *kontraktur elbow joint* terhadap peningkatan fungsional *elbow joint*?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan fisioterapi, menambah wawasan dan pengetahuan serta menyajikan informasi tambahan tentang peranan fisioterapi pada kasus *kontraktur* sendi siku.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui PLF pada kondisi *kontraktur elbow joint* terhadap peningkatan LGS ?
- b. Untuk mengetahui PLF pada kondisi *kontraktur elbow joint* terhadap peningkatan fungsional *elbow joint*?

D. Manfaat Laporan Kasus

Manfaat penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah dan memperluas pengetahuan tentang kondisi *kontraktur elbow joint* dan bentuk-bentuk terapinya.

2. Bagi Fisioterapis

Menambah informasi kepada fisioterapis khususnya dan kepada tenaga kesehatan pada umumnya, bahwa modalitas fisioterapi berupa *MWD* dan *exercise* dengan metode *stretching* dan *Hold relax* sangat efektif dalam penanganan terhadap kondisi *kontraktur elbow joint* dalam upaya mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi, dan meningkatkan aktivitas fungsional

3. Bagi Rumah Sakit

Bermanfaat sebagai salah satu metode pelayanan fisioterapi yang dapat diaplikasikan kepada pasien dengan kondisi *kontraktur elbow joint*, sehingga dapat ditangani secara optimal

4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan wawasan lebih dalam tentang kondisi *kontraktur elbow joint* serta mengetahui manfaat dan pelaksanaan fisioterapi pada kondisi *kontraktur elbow joint*.